

**KEPEDULIAN PEMUDA DALAM TRADISI BASILAWEK PADA
UPACARA KEMATIAN DI KENAGARIAN KAPELGAM KECAMATAN
BAYANG KABUPATEN PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Pancasila
dan Kewarganegaraan sebagai salah satu persyaratan Guna memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan*



OLEH :

HARI GUSMINA

TM/NIM : 2013/1306082

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN
KEWARGANEGARAAN
JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Kepedulian Pemuda Dalam Tradisi Basilawek Pada Upacara
Kematain Di Kenagarian Kapelgam Kecamatan Bayang
Kabupaten Pesisir.
Nama : Hari Gusmina
TM/ NIM : 2013 / 1306082
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 04 Desember 2017

Disetujui Oleh :

Pembimbing I


Dr. Isnarini, M.Pd, MA
NIP. 196107001987032006

Pembimbing II


Drs. Nurman S, M.Si
NIP. 195904091985031002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

Pada Hari Senin Tanggal 15 Januari 2018 Pukul 08.00 s/d 10.00 WIB

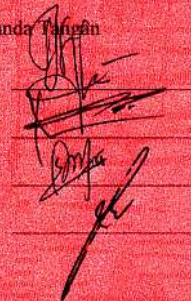
**Kepedulian Pemuda Dalam Tradisi Basilawek Pada Upacara Kematian Di Kenagarian
Kapelgam Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan**

Nama : Hari Gusmina
TM / Nim : 2013 / 1306082
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 15 Januari 2018

Nama	Tim Penguji
Ketua	: Dr. Isnarmi, M.Pd, MA
Sekretaris	: Drs. Nurman S. M.Si
Anggota	: Dra. Al Rafni, M. Si
Anggota	: Dr. Junaedi Indrawadi, M. Pd

Tanda Tangan



Mengesahkan :
Ketua FIS UNP
Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
NIP. 19624001198903 1 002

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Hari Gusmina
TM/NIM : 2013/1306082
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Tempat/Tanggal Lahir : Koto Berapak, 24 September 1993

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **"Kepedulian Pemuda Dalam Tradisi Basilawek Pada Upacara Kematian Di Kenagarian Kapelgam Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan"** adalah benar merupakan karya asli saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum dan ketentuan yang berlaku, baik instansi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 08 Februari 2018

Saya yang menyatakan


Hari Gusmina
2013/1306082

ABSTRAK

Hari Gusmina : 1306082/2013. Kepedulian Pemuda Dalam Tradisi Basilawek Pada Upacara Kematian Di Kenagarian Kapelgam Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan

Tujuan penelitian ini mendeskripsikan kepedulian Pemuda dalam Tradisi Basilawek pada Upacara Kematian di Kenagarian Kapelgam Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan, penentuan informan dalam penelitian memakai teknik *Purposive sampling*, teknik pengumpulan data adalah wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Uji keabsahan data dilakukan melalui teknik triangulasi sumber data, dianalisis dengan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari segi pelaksanaan tradisi basilawek di Kenagarian Kapelgam mengalami perubahan pada waktu pelaksanaan, dahulunya dilaksanakan sesudah shalat magrib namun saat ini dilaksanakan sesudah shalat isya. Perubahan juga terlihat dalam membacakan surat silawek, dahulunya surat dibacakan sesuai dengan hari meninggalnya almarhum, saat ini surat yang dibacakan sekehendak hati pemuda. Kepedulian pemuda dalam tradisi basilawek pada upacara kematian di Kenagarian Kapelgam terlihat berkurang, belum semua pemuda mengikuti tradisi basilawek. Upaya untuk mempertahankan tradisi basilawek yaitu mengajak dan menghimbau kembali pemuda pemudi untuk mengikuti basilawek, dan memberi pengetahuan sejak dini kepada generasi penerus (anak-anak), serta diadakan pelatihan agar tradisi ini tetap berjalan semestinya untuk lebih baik kedepannya.

Kata Kunci : Kepedulian, Pemuda, Tradisi Basilawek

ABSTRACT

Hari Gusmina : 1306082/2013. Youths Concern in *Basilawek* Tradition of Funeral Ceremony at Kapelgam Village, Subdistrict of Bayang, Pesisir Selatan Regency.

The purpose of this research describes the concern of youths in *Basilawek* tradition of funeralceremony in Kapelgam village, Bayang sub district, Pesisir Selatan regency.The approach from this research is qualitative by using purposive sampling technique to determine the informants. Data collection was done through interview, observations, and documentation studies.The test of data validity is done through triangulation technique of data source, analyzed by reduction of data , presentation of data, and withdrawal of conclusions.

The results shows that in terms of implementation of *Basilawek* tradition at Kapelgam village has changed during the time of execution, formerly it used to performed after maghrib prayer, but now it is done after isya prayer. The changes are also seen in reading of letters of *silawek* , formerly letters were read in accordance with the day of the deceased's people, but now letters are read at the will of youth's heart. Concerning of youth in *basilawek* tradition at the funeral ceremony at Kapelgam village is looked reduced because not all of youths follow *basilawek* tradition. The efforts to maintain *basilawek* tradition are done by inviting and calling back young men and young women to follow *basilawek* tradition, giving early knowledge to the next generation (children), and giving training to keep this tradition running well for the better future.

Keywords: Concern, Youths, Basilawek Tradition.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirrabil'alamin, puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Kepedulian Pemuda Dalam Tradisi Basilawek Pada Upacara Kematian Di Kenagarian Kapelgam Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan**”. Tak lupa shalawat dan salam senantiasa selalu tercurah kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman kebodohan menuju zaman yang berilmu pengetahuan seperti pada saat sekarang ini.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan, Jurusan Ilmu Sosial Politik, Universitas Negeri Padang. Selama penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan banyak pihak yang selalu mendukung penulis baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka dengan ketulusan hati penulis ingin menyampaikan penghargaan dan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua, Ayahku Tercinta Aminuddin dan Ibuku Tersayang Gusni yang telah memberikan dorongan dan semangat baik materil maupun moril serta do'a kepada penulis sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Ganefri, Ph.D sebagai Rektor Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dr. Fatmariza, M. Hum selaku Ketua Jurusan Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Dr. Junaidi Indrawadi, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang,
6. Bapak Drs. Nurman S, M.Si selaku pembimbing akademik
7. Ibu Dr. Isnarmi, M.Pd, M.A selaku pembimbing I, yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi dengan baik.
8. Ibu Drs. Nurman S, M.Si selaku pembimbing II yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi dengan baik.
9. Ibu Dra. Aina, M.Pd, Dra. Al Rafni, M.Si , serta Bapak Dr. Junaidi Indrawadi, M.Pd selaku tim penguji yang telah memberikan masukan berupa kritikan dan saran demi penyempurnaan skripsi ini.
10. Bapak dan Ibu Dosen serta Pegawai Tata Usaha Jurusan Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri

Padang yang telah memberikan pengajaran dan pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

11. Teman-teman seangkatan penulis PPKN 2013 yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam perjuangan yang sama kepada penulis baik semasa kuliah maupun dalam proses penyusunan skripsi.
12. Wali Nagari Kapelgam, Tokoh Adat, ulama, pemuda dan pemudi, dan masyarakat Nagari Kapelgam yang menjadi informan dalam penelitian ini yang telah memberi keterangan dan informasi.
13. Semua pihak yang turut membantu hingga selesainya skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan belum sempurna. Untuk itu semua kritikan, saran dan masukan yang sifatnya membangun sangat diharapkan. Terakhir penulis menyampaikan harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan terutama bagi penulis sendiri, serta untuk kepentingan kemajuan pendidikan di masa yang akan datang. Amiin.

Padang, 20 Januari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	7
1. Kepedulian Pemuda	7
2. Tradisi	9
3. Pergeseran dan Perubahan Sosial	11
4. Teori Interaksionisme Simbolik	13
5. Upacara Kematian Adat Minangkabau	16
6. Upaya Mempertahankan Tradisi	18
B. Kerangka Konseptual	20
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	21
B. Lokasi Penelitian	21
C. Informan Penelitian.....	22
D. Jenis dan Sumber Data	23
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	24
F. Uji Keabsahan Data.....	26
G. Teknik Analisis Data.....	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
1. Temuan Umum Penelitian	29
a. Letak dan Batas Wilayah Nagari Kapelgam	29
b. Keadaan Sosial	29
c. Mata Pencarian	31
d. Agama	32

2. Temuan Khusus Penelitian	33
A. Proses Pelaksanaan Tradisi Basilawek Pada Upacara Kematian di Kenagarian Kapelgam Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan	33
1. Waktu pelaksanaan	33
2. Proses Pelaksanaan.....	36
B. Kepedulian Pemuda Dalam Tradisi Basilawek Pada Upacara Kematian di Kenagarian Kapelgam Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan	51
C. Upaya Mempertahankan Tradisi pada Upacara Kematian di Kenagarian Kapelgam Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan	55
3. Pembahasan	57
A. Proses Pelaksanaan Tradisi Basilawek Pada Upacara Kematian di Kenagarian Kapelgam Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan	57
B. Kepedulian Pemuda Dalam Tradisi Basilawek Pada Upacara Kematian di Kenagarian Kapelgam Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan	59
C. Upaya Mempertahankan Tradisi pada Upacara Kematian di Kenagarian Kapelgam Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan	60
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	62
B. Saran	63

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Informan Penelitian.....	23
Tabel 2 : Jumlah Penduduk Nagari Kapelgam.....	30
Tabel 3 : Kesejahteraan Sosial Nagari Kapelgam.....	31
Tabel 4: Tingkat Pendidikan Nagari Kapelgam.....	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar1.1 :Suasana PelaksanaanTradisi Basilawek (terlihat ramai).....	51
Gambar1.2 :Suasana Pelaksanaan Tradisi Basilawek (terlihat sepi)	52
Gambar 1.3:Prilaku Menyimpang Pemuda dalam Pelaksanaan Basilawek.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman Observasi

Lampiran 2 : Pedoman Wawancara

Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian Dari Fakultas

Lampiran 4: Surat Izin Penelitian Dari Kesbangpol Pesisir Selatan

Lampiran 5: Surat Izin Penelitian Dari Kantor Wali Nagari Kapelgam

Lampiran6: Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemuda merupakan generasi muda yang sangat berpengaruh untuk proses pembangunan bangsa Indonesia. Pemuda selalu menjadi harapan dalam setiap kemajuan di dalam suatu bangsa yang dapat merubah pandangan dan menjadi tumpuan para generasi terdahulu untuk mengembangkan ide-ide ataupun gagasan yang berilmu, wawasan yang luas serta berdasarkan kepada nilai-nilai dan norma yang berlaku di dalam masyarakat.

Pemuda generasi sekarang sangatlah berbeda apabila dibandingkan dengan generasi terdahulu dari segi pergaulan maupun sosialisasinya, pola berpikir, dan cara menyelesaikan masalah yang sedang dihadapinya. Pemuda zaman dahulu lebih berfikir secara rasional dan jauh kedepan, mereka melakukan sesuatu dengan merumuskannya secara matang dan memikirkan kembali dengan melihat dampak-dampak yang akan terjadi. Sedangkan pemuda zaman sekarang masih terkesan acuh terhadap masalah-masalah sosial yang ada di lingkungannya dan hanya memikirkan kepentingan dirinya sendiri. Sebagaimana yang peneliti lihat di kenagarian Kapelgam Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan dimana pemudanya kurang bersosialisasi dengan masyarakat serta kurangnya kesadaran terhadap tradisi dan kebiasaan yang dilakukan di dalam lingkungan masyarakat, seperti yang peneliti lihat dalam Tradisi Basilawek.

Tradisi Basilawek merupakan Tradisi turun temurun yang dilakukan di masyarakat Kenagaraan Kapelgam, tradisi basilawek ini dilakukan pada upacara kematian. Basilawek adalah sama hal nya dengan membaca surat yasin, tetapi dalam Basilawek itu ada surat untuk Basilawek nya. Penyelenggaraan upacara kematian Basilawek di Kenagarian Kapelgam di adakan pada malam hari setelah mayat di kuburkan. Pada malam pertama sampai malam ke tiga yaitu Basilawekdan malam ke empat ta'ziah dari anggota majlistaklim,yang membacakan surat yasin dari awal sampai akhir.

Proses basilawek itu di sediakan secerek air di tengah-tengah anggota Basilawek yang mana anggota basilawek itu adalah pemuda pemudi masyarakat di Kenagarian Kapelgam,setelah di sediakan air itu baru dimulai Basilawek, yang mana dimulai dari membacakan surat al-fatihah dan terus Basilawek,sesudah membaca surat silawek itu di iringi membaca ayat suci al-quran dan ditutupi dengan doa,selesai basilawek itu dahulunya anggota silawek tidak diberi apa pun, karena memberat kan bagi tuanrumahdan pada saat sekarang ini sudah di beri makanan oleh tuan rumah, seperti permen,roti,minum dan rokok untuk laki-laki,setelah diberi makanan ketua silawek menyampaikan sepatah dua kata pada tuan rumah dan pamit untuk pulang kerumah masing-masing.(wawancara awal dengan ketua basilawek bapak jasrianto pada tanggal 25 mei 2016)

Kegunaan air yang disediakan di tengah-tengah anggota silawek itu adalahuntuk mendinginkan almarhum di dalam kuburan,air itu disiramkan kekuburan pada pagi harinya mulai dari kepala sampai ke kaki dengan

membacakan shalawat nabi tiga kali. Dan di malam keempat ta'ziah dari anggota majlis taklim yang mana anggota majlis taklim itu membaca surat yasin dari awal sampai akhir dan membacakan ayat-ayat pendek. Tradisi ini merupakan kebudayaan religi Kenegarian Kapelgam.

Pada masyarakat Nagari Kapelgam apabila yang meninggal itu orang yang sudah baligh maka pelaksanaan basilaweknya 3 malam tetapi kalau yang meninggal itu anak-anak basilaweknya 2 malam, jika keluarga almarhumnya itu meminta untuk menambah basilaweknya maka akan dipenuhi permintaannya itu oleh anggota silawek. (wawancara awal dengan ketua Silawek uda Jasrianto 25 Mei 2016)

Tujuan basilawek ini dilakukan sebagai silaturrahi untuk almarhum yang ditinggalkannya, artinya dengan datang nya anggota basilawek itu kerumah duka untuk basilawek maka keluarga yang ditinggalnya setidaknya bisa tenang mendengarkan bacaan silawek dari anggota basilawek itu. Tradisi ini merupakan kebiasaan turun temurun sekelompok masyarakat berdasarkan nilai-nilai budaya masyarakat yang bersangkutan. (wawancara awal dengan bapak Kardiman pada tanggal 20 Mei 2016).

Pada saat ini pemuda jarang mengikuti basilawek, dan terkadang dia hanya pergi ketempat tertentu saja misalnya, karib kerabat terdekatnya, padahal dahulunya tidak seperti itu, kalau sudah terdengar ada orang yang meninggal pemuda-pemudi tersebut pada malamnya langsung pergi untuk basilawek tanpa di perintah. Bahkan pada saat ini para pemuda tidak tahu apa maksud dan tujuan basilawek itu, para pemuda tersebut hanya ikut-ikutan saja dia

tidak memahami apa maksud dan tujuan dari basilawek itu sendiri. (wawancara awal dengan ketua Silawek bapak Jasrianto 25 Mei 2016)

Dari wawancara awal peneliti lakukan maka peneliti merasa masalah tersebut penting diteliti, karena sebagai sesama masyarakat harus memiliki solidaritas yang tinggi, oleh karena itu peneliti memberi judul penelitian ini **”Kepedulian Pemuda Dalam Tradisi Basilawek Pada Upacara Kematian di Kenagarian Kapelgam Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan.**

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, banyak hal yang dapat diidentifikasi mengenai Kepedulian pemuda dalam Tradisi Basilawek pada upacara kematian di Kenegarian Kapelgam Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan yaitu:

1. Kurangnya kepedulian pemuda untuk pergi basilawek
2. Kurangnya pengetahuan generasi muda tentang tradisi basilawek.
3. Kurangnya jiwa sosial pemuda untuk ikut serta dalam acara adat yang sudah dilakukan secara turun temurun
4. Pemuda memilih-memilih tempat untuk pergi Basilawek

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini terarah dan menemukan sarannya maka peneliti membatasi masalah penelitian ini yaitu mengenai Kepedulian pemuda dalam

tradisi Basilawek pada Upacara Kematian Di kenagarian Kapelgam Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan.

D. Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah tersebut maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pelaksanaan tradisi Basilawek pada upacara kematian di Kenagarian Kapelgam Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan?
2. Bagaimana Kepedulian pemuda dalam tradisi Basilawek pada upacara kematian di Kenagarian Kapelgam Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan?
3. Bagaimana upaya untuk mempertahankan Tradisi Basilawek pada Upacara Kematian di Kenagarian Kapelgam Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan?

E. Tujuan penelitian

1. Untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan Tradisi Basilawek pada Upacara Kematian di Kenagarian Kapelgam Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan.
2. Untuk medeskripsikan Kepedulian Pemuda dalam Tradisi Basilawek pada upacara kematian di Kenagarian Kapelgam Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan.

3. Untuk mendeskripsikan upaya dalam mempertahankan Tradisi Basilawek Pada Upacara Kematian di Kenagarian Kapelgam Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan.

E .Manfaat Peneliti

1. Teoritis

Manfaat penelitian secara teoritis adalah untuk mendeskripsikan Kepedulian Pemuda dalam Tradisi Basilawek pada Upacara Kematian Di Kenagarian Kapelgam Kecamatan Bayang kabupaten Pesisir selatan. Kemudian penelitian ini juga akan berguna menjadi bahan referensi bagi penelitian lain yang ingin meneliti tentang topik yang sama kemudian hari di lokasi yang berbeda atau dengan variabel yang berbeda.

2. Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan akan dapat menjadi dan memberi masukan bagi masyarakat agar bisa melestarikan budaya atau tradisi yang ada di Kenagarian Kapelgam Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan.